

HUBUNGAN AKTIVITAS SISWA DALAM MENGERJAKAN TUGAS KELOMPOK DENGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN PADA SISWA KELAS IV SD

Oleh :

**Dyah Luthfisari , Henry Januar Saputra
IKIP PGRI Semarang**

Abstract

This research background by the passive attitude of the student activity and student attitudes about the group assignment given by the teacher. Order to determine whether there is a relationship between the activity of the students in the group with the task of civic education learning outcomes with the material of the central government. This type of research is quantitative research. The samples used were saturated samples. The study design used was a pre-test, treatment, and post test. Based on the analyzes that there is a significant relationship for $t_{hitung} = 0.89$ consulted further with testing criteria with α of 5% and amounted to 0.304 t table. Apparently at $t_{count} > t_{table}$ is $0.89 > 0.304$ then H_a accepted. With the equation N -gain of 52% showed moderate criteria. The response of students towards learning group discussion very well prove 90% of students agreed with the activity of the group discussions.

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh aktivitas siswa yang pasif dan sikap siswa kurang dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru. Tujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara aktivitas siswa dalam mengerjakan tugas kelompok dengan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan dengan materi pemerintahan pusat. Jenis penelitian ini penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Desain penelitian yang yang digunakan adalah *pre test, treatment* dan *post test*. Berdasarkan hasil analisis bahwa terdapat hubungan signifikan sebesar $t_{hitung} = 0,89$ selanjutnya dikonsultasikan dengan kriteria pengujian dengan α sebesar 5% dan t_{table} sebesar 0,304. Ternyata pada harga $t_{hitung} > t_{table}$ yaitu $0,89 > 0,304$ maka H_a diterima. Dengan persamaan N -gain sebesar 52 % menunjukkan kriteria sedang. Respon siswa terhadap pembelajaran diskusi kelompok sangat baik terbukti 90% siswa setuju dengan adanya aktivitas pada kegiatan diskusi kelompok.

Kata Kunci : aktivitas siswa, hasil belajar, respon siswa

Dalam melakukan kegiatan pembelajaran siswa harus didukung dengan keaktifan untuk mengerjakan tugas dari guru. misalnya siswa harus aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan secara individual maupun secara kelompok. guru menuntut agar siswa berdiskusi dalam mengerjakan tugas kelompok tersebut. Dalam tugas kelompok biasanya ada permasalahan yang harus didiskusikan secara kelompok dengan demikian setiap siswa harus memunculkan sikap keaktifannya. Dengan keaktifan tersebut akan memunculkan sebuah komunikasi yang harmonis dan aktivitas siswa menjadi meningkat.

Menurut Uno (2008:12) aktivitas itu terbagi menjadi indera dan akal. Aktivitas indera meliputi gerakan yang dilakukan oleh alat indera. Siswa didorong untuk aktif dalam melaksanakan tugas dari guru yaitu berupa kegiatan berkelompok. Aktivitas kelompok itu mempunyai ciri-ciri adanya keikutsertaan siswa secara kreatif dalam menciptakan situasi yang cocok untuk berlangsungnya proses belajar mengajar, sehingga terjadi interaksi yang aktif dalam proses melaksanakan tugas kelompok tersebut dari guru. Keikutsertaan siswa dan ikut andil dalam pelaksanaan meneggrjakan tugas menjadikan salah satu aktivitas siswa.

Dalam kenyataan di lapangan seringkali siswa hanya menyumbangkan nama pada sampul tugas kelompok tersebut. Tanpa menunjukkan aktivitas dalam kerja kelompok sehingga siswa tersebut tidak mampu menguasai materi yang sedang dikerjakan oleh kelompok. Dengan hanya menitipkan nama saja maka siswa yang tidak ikut andil tersebut akan mengalami kesulitan dalam mengerjakan evaluasi sehingga hasil belajar tidak mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Hal tersebut yang menjadikan alasan untuk meneliti apakah ada hubungan antara aktivitas siswa dalam mengerjakan tugas kelompok dengan hasil belajar siswa.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar sebagai objek penilaian dapat dibedakan ke dalam beberapa kategori, antara lain keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, sikap dan cita-cita. Hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah membentuk siswa menjadi warga Negara yang baik sesuai dengan tujuan pemerintah. Hasil belajar yang diharapkan adalah hasil belajar yang sebenarnya yaitu siswa yang mempunyai sikap aktif rasa kerjasama dan gotong royong dalam melakukan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang tertuang dalam kegiatan melaksanakan tugas kelompok sehingga sikap yang aktif tersebut menjadikan bekal untuk hidup terjun dimasyarakat sehingga dapat menjadi warga Negara yang baik dengan bekal sikap hidup yang baik.

Hasil belajar yang ada pada kenyataan disekolah adalah hasil belajar yang hanya berupa angka kognitif saja untuk penilain afektif dan psikomotorik tidak diperoleh dengan maksimal. siswa tidak mempunyai sikap aktif dalam mengerjakan tugas kelompok dari guru. Dengan demikian hasil belajar siswa tidak dapat diperoleh dengan hasil yang maksimal.

Keadaan di lapangan juga menunjukan hal yang sama. Berdasarkan wawancara dengan Muji guru kelas 4A yang mengajar Pendidikan Kewarganegaraan di SD Negeri Gemah Semarang. Hal ini yang disadari pada rata-rata hasil ulangan harian siswa yang belum sesuai dengan yang diharapkan pada pencapaian nilai Kriteria Ketuntasan Mengajar (KKM). Dari 40 siswa kelas 4A, siswa yang mencapai KKM hanya 35%, artinya siswa yang belum mencapai nilai KKM adalah 65 %. KKM mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan 65, Sedangkan nilai rata-rata siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan materi lembaga pemerintahan pusat 63. Hal ini menunjukan bahwa para siswa yang sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini menunjukan bahwa para siswa masing kurang aktif dalam belajar. Siswa hanya mengacu pada apa yang disampaikan oleh guru tanpa mencari alternatif informasi dari sumber lain. Sehingga para siswa kurang memahami materi yang telah disampaikan oleh guru.

METODE

Metode penelitian yang dilakukan adalah menggunakan metode eksperimen. Tempat dalam penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri Gemah Semarang. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari hingga Maret yaitu pada semester genap tahun pelajaran 2012/2013. Variable bebas (X) adalah Aktivitas siswa dalam mengerjakan tugas kelompok. Variable terikat (Y) adalah Hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Populasi adalah semua anggota yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya (Sudjana, 2005: 6). Populasi juga diartikan sebagai keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010: 130). Populasi yang akan diambil adalah siswa kelas 4A semester 2 SD Negeri Gemah.

Tabel 1. Teknik pengumpulan data

No	Jenis Data	Instrumen	Teknik pengumpulan data	Teknik data	analisis
1.	Observasi aktivitas siswa	Lembar observasi	Observasi	Rata-rata	aktivitas siswa
2.	Angket respon siswa	Lembar angket	Angket	Deskripsi	persentase
3.	Tes	Lembar soal tes (pre test-post test)	Tes tertulis siswa	N-gain	
4.	Observasi dan tes (Gabungan)	Observasi dan Lembar soal test	Observasi dan Tes tertulis (post test)	Korelasi	

PEMBAHASAN

1. Data aktivitas siswa dalam mengerjakan tugas kelompok

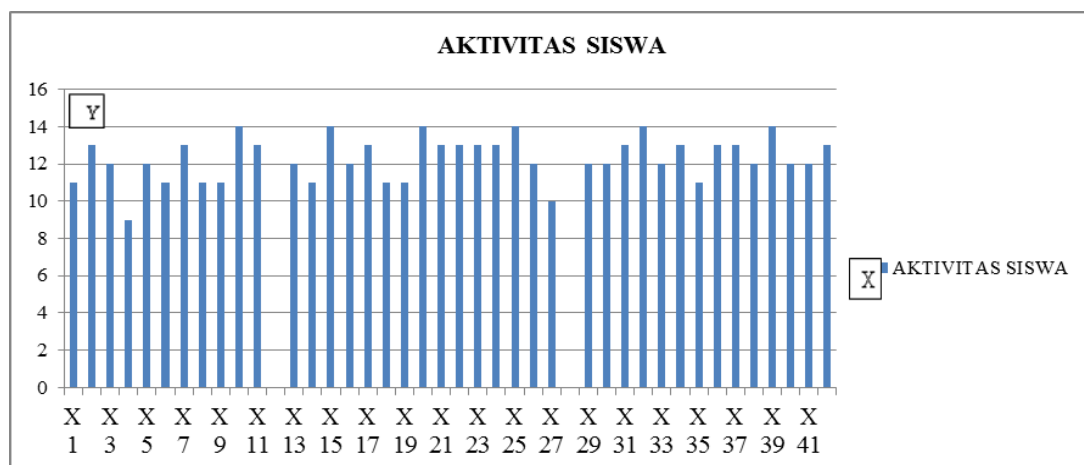


Diagram 1. aktivitas siswa

Keterangan:

Sumbu X = kode siswa kelas 4A

Sumbu Y = perolehan skor aktivitas siswa

Aktivitas yang diamati atau menjadi objek observasi antara lain: ikut andil mengerjakan tugas kelompok, memberi pendapat saat berdiskusi, memberi tanggapan atas pendapat teman, dan mengetahui permasalahan yang menjadi bahan diskusi. Aktivitas yang diamati tersebut mempunyai kriteria penilaian dengan skala penilaian 4, 3, 2, 1 serta mempunyai rubrik penilaian khusus kemudian observasi terhadap penilaian aktivitas siswa tersebut dilakukan empat kali pertemuan. selama empat kali pertemuan tersebut diambil data aktivitasnya kemudian di jumlah total aktivitas tersebut. penilaian dilakukan tiap individu atau tiap siswa. Sehingga tiap siswa mempunyai empat data hasil aktivitas masing-masing. Langkah terakhir yaitu mencari nilai rata-rata aktivitas tersebut dengan Data hasil belajar *pre test-post test*

1. Data hasil belajar

a. Nilai *pre test*

Data nilai *pre test* disajikan dalam bentuk diagram batang.

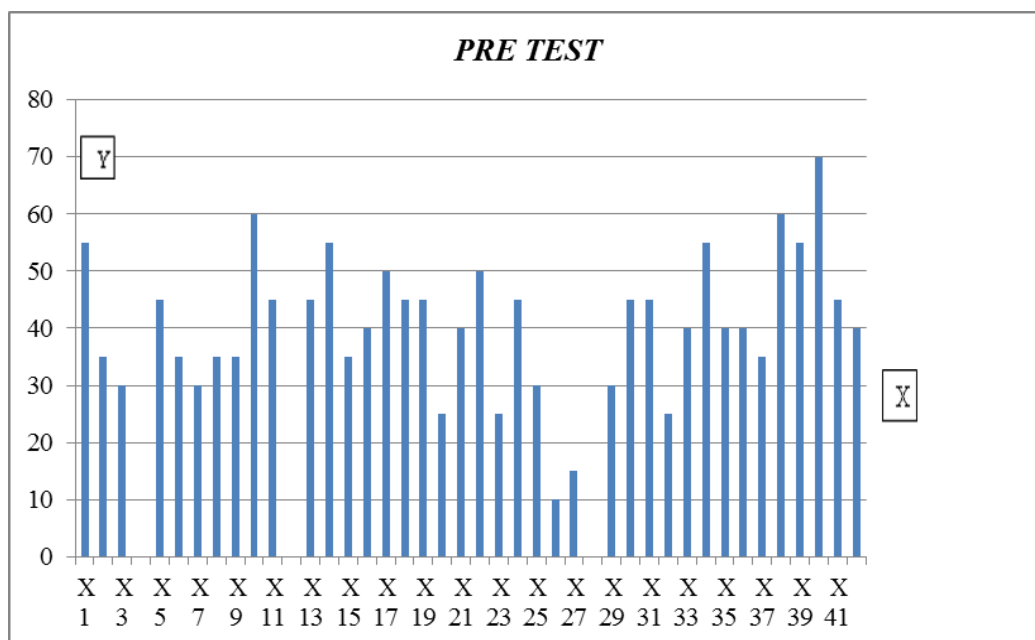


Diagram 2. nilai *pre test*

Keterangan:

Sumbu X = kode siswa kelas 4A

Sumbu Y = perolehan nilai *pre test*

Sesuai hasil pretes siswa pada diagram diatas, nilai tertinggi pada angka 70 diperoleh satu siswa. Nilai tertinggi yaitu terletak pada angka 10 diperoleh satu siswa. Perolehan nilai rata-rata pada pretes yaitu 38,65. Dengan nilai rata-rata tersebut dikatakan rendah hal tersebut dikarenakan siswa tidak mempunyai pengetahuan yang lebih dengan materi pemerintahan pusat. Rata-rata tersebut sangat jauh dari KKM yang sudah ditentukan oleh guru yaitu 60.

b. Nilai *post test*

Data nilai *post test* disajikan dalam bentuk diagram batang.

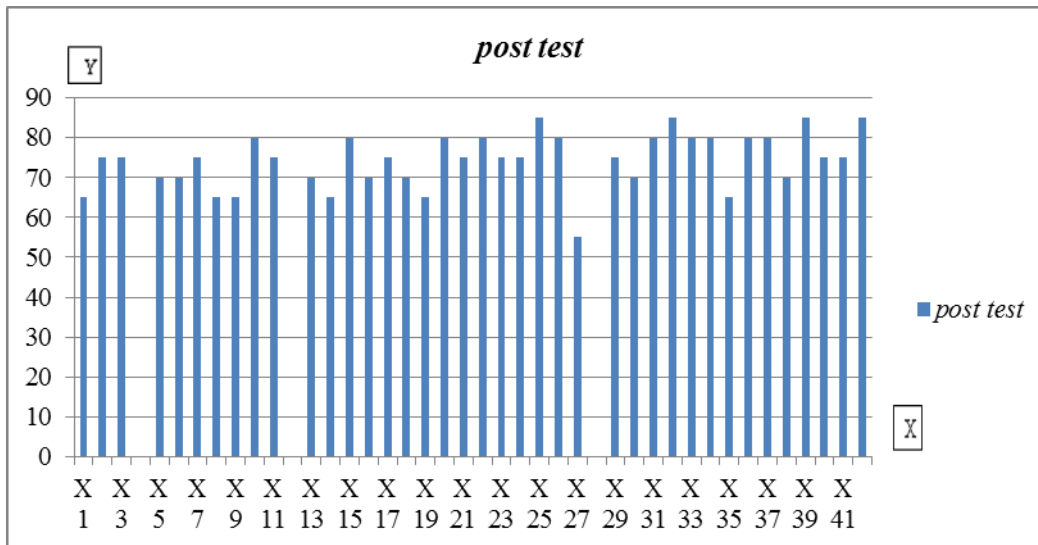


Diagram 3. nilai *post test*

Keterangan:

Sumbu X = kode siswa kelas 4A

Sumbu Y = perolehan nilai *post test*

Perolehan nilai hasil belajar atau *post test* siswa tersebut dapat dilaporkan bahwa nilai tertinggi terletak pada angka 85. Perolehan nilai terendah postes terletak pada angka 55. Rata-rata perolehan nilai postes siswa tersebut terletak pada nilai 75 dan 80. Pada nilai 75 diperoleh sebelas siswa. Sedangkan pada nilai 80 diperoleh sepuluh siswa. Pada nilai 75 dan 80 tersebut diperoleh siswa dengan tingkat aktivitas siswa yang aktif.

Data persentase *pre test-post test*

Data persentase *pre test-post test* disajikan dalam bentuk diagram batang.

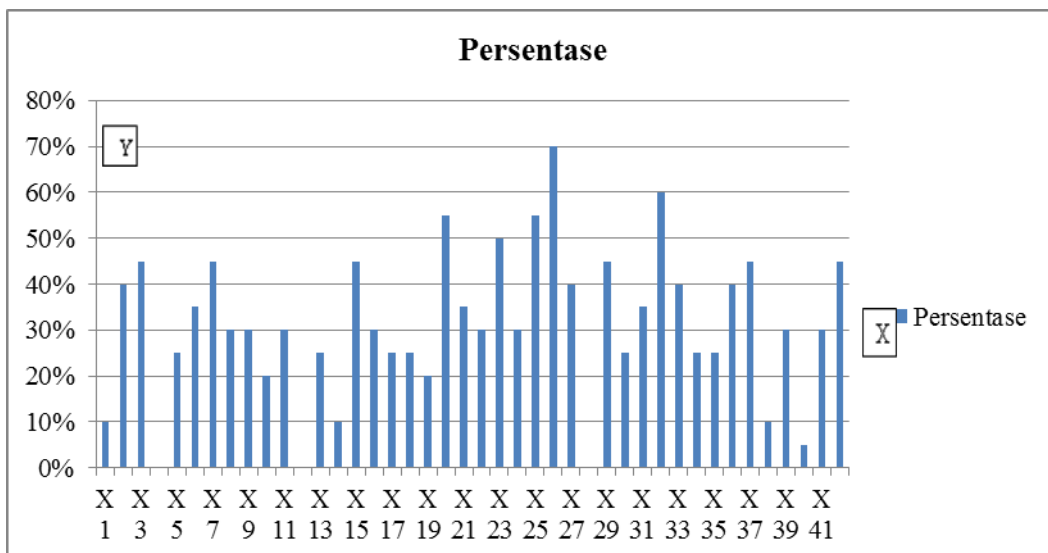


Diagram 4. presentase *pre test-post test*

Keterangan:

Sumbu X = kode siswa kelas 4A

Sumbu Y = perolehan nilai presentase *pre test-post test*

Pada diagram terlihat kenaikan dengan presentase terkecil terletak pada angka 5 % diperoleh satu siswa. Kenaikan dengan presentase terbesar yaitu pada angka 70 % diperoleh satu siswa. Sedangkan rata-rata persentase kenaikan antara nilai *pre test-post test* siswa terletak pada angka sebesar 34 %.

PEMBAHASAN

Pada penelitian ini dilakukan pengujian data dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Dengan kriteria setiap pengujian hipotesis jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dan jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a berhasil diterima pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 42$, sebesar 0,304.

Dengan pengujian korelasi didapat r_{hitung} sebesar 0,897. Dengan besarnya korelasi antara X dengan Y, yakni sebesar 0,897 sesuai tabel interpretasi maka korelasi ini memiliki interpretasi yang tinggi. Kemudian dikonsultasikan dengan tabel kritik harga r *product moment* dengan taraf 5% dengan $N = 42$, diperoleh angka sebesar 0,304. Sesuai bunyi hipotesis yang diajukan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a berhasil diterima, maka dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$, hipotesis tersebut diterima. Karena dengan $0,89 > 0,304$, maka H_a berhasil diterima. Dengan demikian kesimpulannya adalah ada hubungan antara aktivitas siswa mengerjakan tugas kelompok dengan hasil belajar pada siswa kelas 4A SD Negeri Gemah Semarang. Telah diketahui bahwa aktivitas siswa dalam mengerjakan tugas kelompok dengan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan memiliki korelasi yang tinggi. Hal ini menjelaskan bahwa antara aktivitas dan hasil belajar memiliki keterkaitan. Hal tersebut juga didukung oleh teori Dalyono (2010) yang mengatakan bahwa kegiatan belajar siswa bervariasi, ada kegiatan yang sifatnya bersama-sama dilakukan oleh semua siswa, ada kegiatan belajar yang dilakukan secara berkelompok dalam bentuk diskusi dan ada pula kegiatan belajar yang harus dilakukan oleh masing-masing siswa secara mandiri. Penetapan tersebut dilakukan oleh guru secara terencana agar hasil belajar maksimal.

Setelah dilakukan analisis pada proses belajar ini hasil belajar siswa meningkat dengan presentase berkisar 5 % hingga 70 %. Perhitungan lebih lanjut pada teknik analisis data presentase kenaikan antara nilai *pre test* dan *post test* yaitu menggunakan persamaan N-gain. Pada perhitungan tersebut dihitung rata-rata nilai pretes siswa dengan rata-rata postes siswa. Hasilnya menunjukkan angka sebesar 0,52 kemudian diakumulasikan dalam persen sebesar 52 %, yang merupakan sebuah peningkatan dengan kriteria sedang.

SIMPULAN

Bahwa didalam penelitian ini terdapat hubungan antara aktivitas siswa dalam mengerjakan tugas kelompok dengan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas 4A SD Negeri Gemah Semarang tahun pelajaran 2012/2013. Hal ini terbukti pada hasil akhir analisis dengan persamaan korelasi *product moment*. Dari uji korelasi tersebut diperoleh t_{hitung} sebesar 0,89 selanjutnya dikonsultasikan dengan kriteria pengujian dengan α sebesar 5% dan t_{table} sebesar 0,304. Ternyata pada harga $t_{hitung} > t_{table}$ yaitu $0,89 > 0,304$ maka H_0 yang diajukan ditolak dan H_a diterima.

Respon siswa terhadap pembelajaran diskusi kelompok sangat baik terbukti 90% siswa menjawab “YA” pada lembar angket yang diberikannya. sehingga dapat ditarik

kesimpulan bahwa siswa 90% siswa setuju dengan adanya aktivitas pada kegiatan diskusi kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 2004. *Guru Mengajar Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bestari, Prayoga dan Ati Sumiati. 2008. BSE Pendidikan Kewarganegaraan Menjadi Warga Negara yang Baik untuk kelas IV SD/MI. Jakarta: Pusat Perbukuan
- BSNP. 2006. *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD/MI*. Jakarta:-.
- Dalyono. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka cipta
- Dewi. 2011. Penerapan Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Biologi Ditinjau Dari Aspek Aktivitas Langsung, Mencatat dan Mental Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 14 Surakarta tahun pelajaran 2010/2011. Skripsi. Surakarta: Universitas Negeri Surakarta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Yasin. 2010. Hubungan Keaktifan Siswa Dalam Mengrjakan Tugas Kelompok Dan Tingkat Kreatifitas Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Pokok Sudut Pada Bidang Lingkkrn Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Mranggen Tahun Pelajaran 2009/2010. Skripsi. Semarang: IKIP PGRI.
- Hake, R.R. 1999. "Analying Change/Gain Scores". Dept Of Physics Indian University. <http://www.physics.indiana.edu> (diakses 26 Januari 2013)
- Hamalik, Oemar. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan System, Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hernawan, Asep Herry. dkk. 2007. *Belajar dan Pembelajaran Sekolah Dasar*. Bandung: UPI Pres.
- Marno dan Idris. 2008. *Strategi & Metode Pengajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzzmedia
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*.Yogjakarta: Pustaka Pelajar
- Sardiman. 2007. *Interaksi&Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Silberman, Mel. 2010. *101 Cara Pelatihan & Pembelajaran Aktif*. Jakarta:
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suyono dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Surabaya: PT Remaja Rosdakarya.
- Uno, Hamzah. B. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah. B dan Nurdin Mohammad. 2011. *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wiratmoyo, Wahyu. 2005. Pengaruh Keaktifan Siswa pada Metode Pembelajaran Kuantum terhadap Prestasi Belajar Kimia Dasar I Kelas X Pokok Bahasan Kimia Koloid di SMK Kimia Industri Theresiana Semarang Tahun pelajaran 2004/2005.Semarang: UNNES.